

Social Media as a Means of Education for Clean and Healthy Life Behavior in the New Normal State of Covid-19

Muhammad Saidi Yupini¹, Esme Anggeriyane²

¹Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: saidyrev@gmail.com dan esmeanggeriyane@umbjm.ac.id

ABSTRACT

Since the beginning of the entry of covid-19 into Indonesia, social media has a greater role for community interaction and education. So that social media becomes an effective means to provide education of clean and healthy living behaviors in the new normal era of Covid-19. Education provided through social media is in the form of an appeal to implement clean and healthy living behaviors carried out through instagram social media and the dissemination of leaflets to the public. Through this education is expected to make people know more about clean and healthy living behaviors, and really apply them in everyday life.

Keywords : Social Media, Education, New Normal

PENDAHULUAN

Dikala ini dunia tengah alami banyak transformasi yang dikarenakan oleh wabah global yang menyerang, yakni virus corona ataupun yang biasa diketahui dengan Covid- 19 (Corona Virus Disease 2019). Bersumber pada data yang di informasikan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, virus corona ialah tergolongkan virus yang bisa memberi dampak penyakit ringan sampai berat, semacam flu biasa ataupun pilek serta penyakit semacam MERS serta SARS (Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 2020).

Virus ini berkembang pesat di seluruh dunia dan terus bertambah permasalahannya di hitung masing-masing harinya. Jumlah kematian akibat virus ini melonjak naik sejak diumumkan awal kali terdapat warga yang positif terpapar virus covid- 19 pada awal Maret 2020 (Khasanah et al., 2020). Berbagai upaya sudah dicoba pemerintah, mulai dari menghalangi interaksi sosial, mempraktikkan Kerutinan hidup baru ataupun yang dikatakan dengan *new normal*, sampai mempraktikkan vaksinasi untuk segala warga.

Sejak awal masuknya covid-19 ke Indonesia, media sosial memiliki peranan yang semakin besar bagi interaksi dan edukasi masyarakat. Media sosial adalah suatu media *online*, yang dapat digunakan oleh pengguna melalui aplikasi yang berbasis internet dengan tujuan berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten yang didukung oleh teknologi multimedia (Febriadi, 2019). Adanya media sosial akan memudahkan orang-orang untuk berinteraksi dan berbagi informasi, seperti saling membagikan postingan, saling menyukai dan memberi komentar, serta berkirim pesan (Leonard, 2016). Berdasarkan hal tersebut, alangkah bijaknya jika sebagai pengguna, kita menjadikan media sosial sebagai wadah edukasi perilaku hidup bersih dan sehat di keadaan new normal Covid-19.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada edukasi ini merupakan dengan penyebaran leaflet yang berisi edukasi mengenai protokol kesehatan di lingkungan kerja, dan juga berbentuk postingan yang bertabiat pembelajaran di media sosial instagram, dengan ulasan terpaut perilaku hidup bersih serta sehat di masa *new normal* Covid-19.

Pada pengabdian masyarakat ini, penulis mengumpulkan data lewat rujukan buku dan jurnal yang berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat di kondisi new normal Covid- 19. Lewat rujukan tersebut diperoleh hasil serta uraian yang bisa menanggapi tujuan dari pengabdian masyarakat ini ialah media sosial berperan penting selaku fasilitas bimbingan sikap hidup bersih serta sehat di masa new normal Covid- 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) memaparkan kalau media sosial yaitu platform media yang digunakan untuk eksistensi pengguna dan mawadahi pengguna dalam kegiatan ataupun kerja sama. Lewat akses media sosial, seorang dapat terhubung dengan orang yang berada dalam media sosial yang sama buat berbicara serta berbagi data, dan bisa berhubungan secara langsung dengan komentar dalam media sosial, ataupun dengan menyematkan suka pada konten seseorang (Leonard, 2016). Dikala ini, media sosial pula jadi fasilitas ataupun aktivitas pemasaran digital, semacam pemeliharaan media sosial, sokongan media sosial serta aktivasi media sosial. Oleh sebab itu, media sosial saat ini jadi salah satu layanan yang ditawarkan oleh Digital Agency.

Secara umum, Nasrullah (2015) menarangkan jika media sosial mempunyai karakteristik tertentu, diantaranya adalah jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten oleh pengguna. Bersumber pada karakteristik tersebut dapat dilihat jika melalui media sosial bisa jadi sumber informasi yang bisa didapatkan melalui konten yang dibuat oleh pengguna lain yang sehabis itu dibagikan melalui interaksi-interaksi yang dicoba antar pengguna media itu sendiri.

Bersumber pada riset yang dicoba oleh (Setiadi, 2014) disebutkan kalau kedatangan media sosial yang ialah hasil dari pertumbuhan teknologi data serta komunikasi mempunyai pengaruh yang besar dalam mengganti metode berbicara pada kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya mengganti metode komunikasi konvensional jadi modern serta serba digital, media sosial pula membuat komunikasi yang berlangsung jadi lebih efisien. Pemakaian media sosial di masa pandemi COVID-19 jadi ilham yang menarik, bersamaan dengan tingginya keseriusan pemakaian media sosial bersamaan dengan timbulnya keputusan pemerintah buat memberlakukan pembatasan interaksi sosial di bermacam susunan kehidupan.

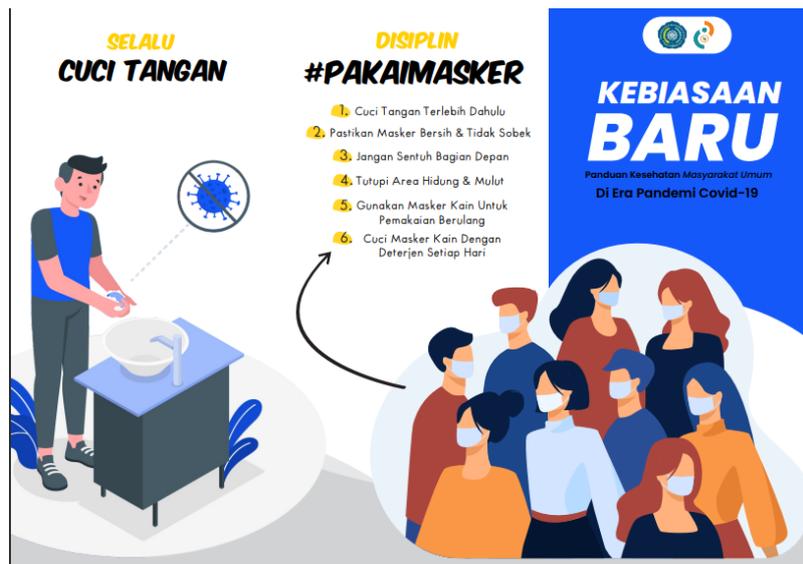
Pembatasan interaksi sosial merupakan salah satu kebijakan pemerintah terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di era *new normal*. *New normal* berarti kenormalan baru, suatu kondisi kenormalan baru yang membentuk masyarakat untuk beradaptasi dengan pola hidup dan kebiasaan kerja yang selalu mengutamakan protokol kesehatan, agar masyarakat tetap menjalankan kegiatan rutin seperti biasa dan dapat tetap sehat, serta terhindar dari Covid-19 virus (Hotima, 2020).

Untuk mengimplementasikan pola hidup bersih dan sehat, pemerintah memberikan beberapa himbauan, antara lain: 1) Mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, 2) Makan makanan sehat, 3) Mengonsumsi air putih yang cukup, 4) Olahraga secara teratur, 5) Istirahat yang cukup, 6) Membersihkan lingkungan hidup sekitar, 7) Menggunakan masker saat di luar rumah, 8) Menerapkan *physical distancing*, 9) Membersihkan permukaan benda dengan disinfektan (Hotima, 2020).

Edukasi yang diberikan kepada masyarakat tidak hanya berupa 9 poin utama di atas, tetapi juga diberikan lebih detail seperti himbauan untuk selalu cuci tangan dan menjaga jarak minimal 2 meter dalam berinteraksi. Selain itu, cara pemakaian masker pun tak luput dari salah satu poin penting dalam edukasi yang harus diketahui masyarakat, sehingga edukasi ini juga turut dimasukkan ke dalam materi edukasi dengan judul "Disiplin #pakaimasker", yang di dalamnya berisi himbauan berupa: 1) Cuci tangan terlebih dahulu, 2) Pastikan masker bersih dan tidak sobek, 3) Jangan sentuh bagian depan, 4) Tutupi area hidung dan mulut, 5) Gunakan masker kain untuk pemakaian berulang, 6) Cuci masker kain dengan deterjen setiap hari. Hal ini lakukan agar masyarakat lebih mengetahui bagaimana cara memakai masker dengan baik, sehingga masker dapat membantu melindungi dari paparan virus covid-19.



Dokumentasi Pembagian Leaflet Pola Hidup Bersih dan Sehat di Keadaan Pandemi Covid-19



Halaman Depan Leaflet Pola Hidup Bersih dan Sehat di Keadaan Pandemi Covid-19



Halaman Belakang Leaflet Pola Hidup Bersih dan Sehat di Keadaan Pandemi Covid-19

Edukasi mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di era *new normal* covid-19 tak hanya ditujukan kepada masyarakat secara umum, namun juga dibahas secara lebih spesifik mengenai bagaimana menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja, yaitu dengan 1) sosialisasi ke pekerja tentang covid-19, 2)

Mengukur suhu tubuh pekerja, serta 3) Menjaga kebersihan dan sirkulasi udara. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat di keadaan pandemi covid-19 ini.

KESIMPULAN

Kedudukan media sosial dalam memberitahukan data serta selaku fasilitas komunikasi berakibat positif di masa pandemi covid- 19 ini. Lewat media sosial, warga bisa mengenali bermacam perihal, paling utama menimpa bimbingan sikap hidup bersih serta sehat di kondisi new normal Covid- 19 sehingga warga mempunyai pengetahuan yang lebih luas, yang diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan tiap hari. Tidak hanya itu, membagikan bimbingan lewat media sosial pula ialah metode yang efisien buat dicoba di masa modern serta digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriadi, D. (2019). Media Sosial sebagai Media Eksistensi Diri (Studi Kualitatif Deskriptif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan III Universitas Teknologi Sumbawa Di Media Sosial Facebook dan Instagram).
- Hotima, S. H. (2020). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ERA NEW NORMAL. *Majalah Ilmiah "PELITA ILMU,"* 3(2), 188–205.
- Kementerian Kesehatan RI, & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV) (L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Uhsan, Eds.).
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Leonard, A. P. (2016). Penggunaan Media Sosial sebagai Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Untuk Eksistensi Diri pada Mahasiswa FISIP UNS Tahun Ajaran 2015/2016). In Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Setiadi, A. (2014). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).